

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

Fitri Mayasari Panggabean
STIKes Mitra Husada Medan

Sri Rezeki
STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor
Korespondensi penulis : fitripanggabean142@gmail.com

Abstract. Efforts to prevent and control iron nutritional anemia are prioritized for pregnant women by providing iron supplements. Iron consumption and variations in the amount of iron intake during pregnancy in East Java are 99.4%. The aim of the research is to determine the relationship between iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women at the Ade Irma Batubara Midwife Clinic in 2023. The type of research carried out was Descriptive Analytical with a cross sectional approach, the population in the study was 20 people using Total Sampling. The data collected in the research is primary data, namely data obtained directly from respondents. The data analysis used is chi square. The research results showed that the majority of respondents had sufficient knowledge, 9 (45%) respondents with moderate anemia with a Chi square of 0.0005. The majority of respondents behaved less, as many as 14 (70%) respondents had moderate anemia with a chi square of 0.001. The majority of respondents had a poor attitude, 14 (70%) respondents with moderate anemia with a chi square of 0.000. The conclusion is that there is a relationship between iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women at the Ade Irma Batubara Midwife Clinic in 2023. It is hoped that all health workers at the Ade Irma Batubara Midwife Clinic will be more active in looking at iron consumption and the incidence of anemia in pregnant women.

Key words: Pregnancy, ANC visits, ANC services.

Abstrak. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang dilakukan melalui pemberian suplemen zat besi ini diprioritaskan pada ibu hamil. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan zat besi selama hamil di Jawa Timur sebesar 99,4%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tindakan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian adalah sebanyak 20 orang dengan menggunakan *Total Sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Analisis data yang digunakan yaitu *chi square*. Hasil penelitian mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 9 (45%) responden dengan kejadian anemia sedang dengan Chi square 0.0005. Mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 14 (70%) responden dengan kejadian anemia sedang dengan chi square 0.001. Mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 14 (70%) responden dengan kejadian anemia sedang dengan chi square 0.000. Kesimpulan ada hubungan tindakan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023. Diharapkan bagi semua petugas kesehatan di Klinik Bidan Ade Irma Batubara diharapkan untuk lebih giat dalam melihat konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Kata kunci: Kehamilan, Kunjungan ANC, Pelayanan ANC.

LATAR BELAKANG

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia.

Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. (Kemenkes, 2018)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang dilakukan melalui pemberian suplemen zat besi ini diprioritaskan pada ibu hamil. Oleh karena itu untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg elemental iron dan 0,25 g asam folat) berturut-turut minimal selama 90 hari selama masa kehamilan. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan zat besi selama hamil di Jawa Timur sebesar 99,4%. Di antara yang mengonsumsi zat besi tersebut, terdapat 39,9% mengonsumsi minimal 90 hari selama masa kehamilannya. Konsumsi zat besi menurut karakteristik Riskesdas 2013 dalam Angka menunjukkan semakin tinggi pendidikan dan kuintil indeks kepemilikan, maka semakin besar cakupan konsumsi zat besi. Konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe tahun 2014 sebesar 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 yaitu sebesar 95% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Menurut data RISKESDAS (2018) di Indonesia Ibu hamil yang mendapat tablet zat besi sebanyak 73,2% dan yang tidak mendapat tablet zat besi sebanyak 26,8%, ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi kurang dari 90 butir sebanyak 61,9% dan lebih dari 90 butir sebanyak 38,1%. Ibu hamil yang mengalami anemia usia 15-24 tahun sebanyak 84,6%, usia 25-34 tahun sebanyak 33,7%, usia 35-44 tahun sebanyak 33,6% dan usia 45-54 tahun sebanyak 24%.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan perilaku konsumsi zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester I, II, dan III karena ibu hamil kebutuhan zat besi dalam kehamilan harus terpenuhi. Selain itu menurut Prawirohardjo, 2016 apabila seorang ibu hamil mengalami kondisi kadar hemoglobin kurang dari normal pada usia kehamilan lanjut maka kondisi yang dialami ibu hamil tersebut merupakan kondisi yang abnormal, disebabkan karena defisiensi besi dari pada disebabkan karena hypervolemia dalam kehamilan. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara.

KAJIAN TEORITIS

Anemia adalah berkurangnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi. Selama kehamilan terjadi proses pembentukan jaringan tubuh janin, pembentukan organ tubuh janin, dan proses produksi energi agar ibu hamil tetap bisa beraktifitas normal sehari-hari. Sehingga, ibu hamil memerlukan lebih banyak zat besi dibanding ibu yang tidak hamil. (Sinsin, 2016)

a. Berdasarkan kadar hemoglobin menurut WHO :

- 1) Ringan sekali : Hb 10 g% - batas normal
- 2) Ringan : Hb 8,8 g% - 9,9 g%
- 3) Sedang : Hb 6 g% - 7,9 g%
- 4) Berat : Hb < 6 g%

b. Departemen kesehatan menetapkan derajat anemia sebagai berikut :

- 1) Ringan sekali : Hb 11 g% - batas normal
- 2) Ringan : Hb 8 g% - < 11 g%
- 3) Sedang : Hb 5 g% - <8 g%
- 4) Berat : Hb <5 g%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kadar hemoglobin dikatakan normal pada ibu hamil trimester III apabila $\geq 11\text{gr}\%$ dan anemia jika kadar hemoglobin $<11\text{gr}\%$.

Anemia yang tidak tertangani dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi yang membahayakan. Salah satunya adalah masalah pada jantung, seperti detak jantung yang cepat dan tidak beraturan. Kondisi ini dapat memicu kardiomegali atau gagal jantung. Untuk wanita hamil, komplikasi yang timbul dari anemia defisiensi besi adalah kelahiran prematur atau berat badan lahir yang rendah pada bayi. Pada bayi dan anak-anak, komplikasi yang dapat muncul adalah gangguan pertumbuhan. Selain itu, anak-anak penderita anemia ini juga rentan terkena infeksi. Kondisi ini dapat dicegah dengan memberi asi pada bayi selama 1 tahun, dan memberi sereal yang diperkaya zat besi (setelah bayi berusia 6 bulan) sampai bayi bisa mengonsumsi makanan padat lainnya (Willy, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini populasinya adalah wanita hamil yang usia kehamilan yang datang memeriksakan kehamilannya di Klinik Bidan Ade Irma Batubara yang berjumlah 90 responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan: Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Klinik Bidan Ade

Irma Batubara. Setelah mendapatkan izin, kemudian saat ibu datang ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya, lalu peneliti melakukan wawancara apakah sesuai dengan Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan interview (dalam hal observasi) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

No	Pengetahuan	Kejadian Anemia						P (value)
		Sedang		Ringan		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Kurang	8	40	0	0	8	40	0,005
2	Cukup	6	30	3	15	9	45	
3	Baik	0	0	3	15	3	15	
TOTAL		14	70	6	30	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 9 (45%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 14 (70%) responden menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,005 yang lebih kecil dari taraf kesalahan (0,005 > 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Sikap Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

No	Sikap	Kejadian Anemia						P (value)
		Sedang		Ringan		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Kurang	13	65	1	5	14	70	0,001
2	Cukup	1	5	1	5	2	10	
3	Baik	0	0	4	20	4	20	
TOTAL		14	70	6	30	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 14 (70%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 14 (70%) responden dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan (0,001 > 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

Hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

No	Tindakan	Kejadian Anemia						P (value)
		Sedang		Ringan		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Kurang	14	70	0	0	14	70	0,000
2	Cukup	0	0	1	5	1	5	
3	Baik	0	0	5	25	5	25	
TOTAL		14	70	6	30	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden bersikap kurang sebanyak 14 (70%) responden dengan kejadian anemia sedang sebanyak 14 (70%) responden dan minoritas bersikap cukup sebanyak 1 (5%) responden dengan kejadian anemia ringan sebanyak 6 (30%) responden.

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,000 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan perilaku konsumsi zat besi berdasarkan tindakan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ada hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023
2. Ada hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Sikap Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023
3. Ada hubungan Perilaku Konsumsi Zat Besi Berdasarkan tindakan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Ade Irma Batubara Tahun 2023

Bagi semua bidan praktek mandiri yang berada di Klinik Bidan Ade Irma Batubara diharapkan dapat menentukan upaya kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan untuk ibu hamil, memberikan konseling dan penyuluhan yang dilakukan bidan tentang gizi ibu hamil terutama konsumsi tablet zat besi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah

memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Alene, Kefyalew Addis. "Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in an Urban area of Eastern Ethiopia". *Hindawi Publishing Corporation Anemia* Vol 2014 article ID 361567, 7 pages
- Anggraini, R. Hubungan Pengetahuan Dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia. 2017
- Balasubramanian, et al. "Awareness of anemia among pregnant women and impact of demographic faktor on their hemoglobin status in Tamil Nadu India". *International Journal of scientific study* Vol.3 Issue 12.2016
- Erlina, Y.N. kelainan darah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017
- Fuady, Mardhatillah. " Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi". *Skripsi*. Fakultas kedokteran Universitas Sumatra Utara. 2009
- Gibney, Michael dkk. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. 2008
- Hasmi R. &. determinan kesehatan ibu dan anak. Jakarta: cv.trans info media; 2014.
- Hidayah. hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. 2014; vol.3
- Kusmawati, Erna dan Setyowati Rahardjo . "Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas. *skripsi*. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat UNSOED. 2008
- Laily, H.N. 1000 hari emas pertama dari persiapan kehamilan sampai balita. Yogyakarta: rapha publishing; 2014
- Notoadmodjo, Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Notoadmodjo, S. promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Bandung: Rineka Cipta; 2012.
- Norfai. hubungan konsumsi tablet besi (Fe) dan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. 2017
- Mangkuji, B.D. asuhan kebidanan 7 langkah SOAP. Jakarta: EGC; 2017.
- Permata, H.I. hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas Alalak Tengah. 2013

Purbadewi Lindung. “ Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil”. *Skripsi*. Program Studi Gizi Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.2013

Ariyani, rizqi. “ Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”.*Skripsi* .Program studi ilmu gizi fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.2016

Riyanto, B.A. *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta: Salemba Medik.2013

Sougandis, *et al.*”Relationship of maternal knowledge of anemia with maternal anemia and child anemia and health-related behavior targeted at anemia among families in Indonesia”. *Matern Child Health Journal* Vol.16 issue 9.2012

Sugiyono.*Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.2010

Yulia.s Y. &. *kebidanan teori dan asuhan*. jakarta: EGC; 2018.